

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BOYOLALI
PADA ERA *NEW NORMAL***



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Siti Nur Annisa

NIM 19210090

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BOYOLALI
PADA ERA *NEW NORMAL***



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Siti Nur Annisa

NIM 19210090

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Annisa
NIM : 19.21.0090
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Pendapatan Pedagang di Pasar Boyolali pada Era *New Normal*

Disetujui dan disahkan :

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Maret 2023

Pembimbing,



Astuning Saharsini S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Nur Annisa
NIM : 19.21.0090
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Pendapatan Pedagang di Pasar Boyolali pada Era *New Normal*

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 14 April 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

.....


Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M

.....


Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BOYOLALI PADA ERA *NEW NORMAL*

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 7 Maret 2023

Yang memberi Pernyataan



Siti Nur Annisa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Skripsi tidak akan selesai apabila kamu hanya memikirkannya,
Ayo take action”.**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Seluruh keluarga yang memberikan dorongan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi
3. Seluruh sahabat yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi.
4. Teman-teman yang telah memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BOYOLALI PADA ERA NEW NORMAL”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat studi Tingkat Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M, M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Suharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan selaku dosen pembimbing.
3. Bapak dan Ibu Dosen S1 Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
4. Ketua UPT Pasar Boyolali yang sudah berkenan memperbolehkan melakukan penelitian dan mempermudah penulis dalam mencari data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat agar senantiasa diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
7. Teman-teman S1 Akuntansi angkatan 2019
8. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu penelitian serta pengerjaan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam membuat laporan ini masih terdapat kekurangan, maka mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk pihak yang membutuhkannya.

Sukoharjo, Maret 2023

Siti Nur Annisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Teori yang Relevan	10
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Objek Penelitian	25
B. Jenis dan Metode Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27

F. Definisi Operasional	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Objek Penelitian	35
B. Identitas Responden (Deskripsi Responden).....	35
C. Analisis Data	40
D. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pasar Tradisional di Kabupaten Boyolali.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	37
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	38
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	38
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha	39
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal	40
Tabel 4. 8 Uji Validitas	41
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas	42
Tabel 4. 10 Uji Normalitas	42
Tabel 4. 11 Uji Multikolinertias	43
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4. 13 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4. 14 Uji t.....	47
Tabel 4. 15 Uji F.....	49
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	21
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Kuesioner
2. Lampiran 2 : Tabulasi Data
3. Lampiran 3 : Output SPSS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh modal, lokasi usaha, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah 280 pedagang Pasar Boyolali yang terdaftar di Kantor UPT Pasar Boyolali. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel modal dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan variabel lokasi usaha dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Kata kunci: Modal, Lokasi Usaha, Lama Usaha, Tingkat Pendidikan, Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of capital, business location, length of business, and level of education on income. This type of research is quantitative research. The population taken in this study was 280 Boyolali Market traders registered with the UPT Office of Boyolali Market. The number of samples in this study was 74 respondents. Data collection uses questionnaires and data analysis techniques using data instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis tests, and coefficients of determination. Based on the results of the study, it can be seen that the variables of capital and level of education do not have a significant effect on income, while the variables of business location and length of business have a significant effect on income.

Keywords: *Capital, Business Location, Length of Business, Education Level, Income*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia dapat dinilai dengan semakin banyaknya pembentukan pada pusat perdagangan di Indonesia. Perkembangan perekonomian yang baik membutuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Salah satu kegiatan ekonomi masyarakat adalah keberadaan pusat perdagangan. Peningkatan jumlah pusat perdagangan dapat membuka lapangan kerja baru. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat didorong dengan adanya peranan pasar tradisional yang biasanya berada di daerah pemukiman untuk memudahkan dicapai oleh konsumen.

Perkembangan penduduk yang semakin pesat akan meningkatkan tuntutan kebutuhan masyarakat. Pasar tradisional menjual keperluan sehari-hari masyarakat, namun berkembangnya pasar modern dikhawatirkan menjadi pesaing bagi pasar tradisional. Masyarakat kalangan ekonomi menengah ke bawah agar tetap dapat memasarkan dagangannya, maka keberadaan pasar tradisional harus diperhatikan dan jumlah pasar tradisional di setiap daerah harus tetap terjaga. Berikut ini merupakan data jumlah pasar tradisional di Kabupaten Boyolali menurut UPT Pasar Boyolali tahun 2022.

Tabel 1. 1 Pasar Tradisional di Kabupaten Boyolali

No	Nama	Alamat
1.	UPT Pasar Wonosegoro	Karanggede, Wonosegoro, Boyolali
2.	UPT Hewan Nogosari	Jeron, Nogosari, Boyolali
3.	UPT Pasar Ampel	Urutsewu, Ampel, Boyolali
4.	UPT Pasar Cepogo	Mliwis, Cepogo, Boyolali
5.	UPT Pasar Kacangan	Kacangan, Andong, Boyolali
6.	UPT Pasar Boyolali	Koplak, Siswodipuran, Boyolali
7.	UPT Pasar Sunggingan	Sidoharjo, Banaran, Boyolali
8.	UPT Pasar Pengging	Jembungan, Banyudono, Boyolali
9.	UPT Pasar Karanggede	Kebonan, Karanggede, Boyolali
10.	UPT Pasar Simo	Pelem, Simo, Boyolali

Sumber : UPT Pasar

Dari tabel pasar tradisional di Kabupaten Boyolali diketahui bahwa jumlah pasar yang ada di Kabupaten Boyolali berjumlah 10 pasar. Hampir setiap kecamatan di Kabupaten Boyolali terdapat pasar tradisional. Salah satu pasar yang ada di pusat kota yaitu Pasar Boyolali.

Pada tahun 2020, perkembangan virus corona di Indonesia terus meluas dan tingkat penyebarannya semakin meningkat. Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai sektor. Sektor yang paling terdampak adalah perekonomian. Banyak pekerja yang kehilangan sumber pendapatannya dan sektor perdagangan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan masyarakat cenderung lebih berhemat dan mengatur keuangannya.

Pedagang di Pasar Boyolali juga merasakan dampak pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat, sehingga pasar tradisional menjadi sepi dan pendapatan pedagang menurun. Beberapa pedagang di Pasar Boyolali bahkan menutup lapaknya karena pasar sepi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa pedagang, tingkat pendapatan pedagang pasar Boyolali sebelum adanya pandemi Covid-19 hingga masa *new normal* menyatakan bahwa pendapatan mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19 dan pada masa *new normal* pendapatan pedagang sudah mengalami sedikit kenaikan walaupun belum sepenuhnya kembali normal. Pendapatan rata-rata pedagang sebelum adanya pandemi mencapai 1.000.000 per hari dan pada saat pandemi Covid-19 hanya mendapatkan 500.000 per hari. Pendapatan pedagang mengalami penurunan hingga 50%, namun pada masa *new normal* pendapatan rata-rata pedagang sudah mengalami sedikit kenaikan 25% menjadi 750.000 per hari.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Dalam penelitian ini modal yang dimaksud adalah modal awal dalam bentuk uang yang digunakan untuk membeli barang dagang yang hendak dijual kembali. Permasalahan modal yang menjadi kendala bagi pedagang di Pasar Boyolali yaitu adanya pandemi Covid-19 menyebabkan usahanya terancam berhenti. Banyak pedagang yang tidak mempunyai modal tambahan. Mereka kesulitan untuk melanjutkan usahanya akibat modalnya yang semakin berkurang. Pedagang kios buah di Pasar Boyolali,

Muhlasin meyakini bahwa pasarnya sepi saat pandemi Covid-19 menyebabkan persediaan tidak habis terjual, sehingga harus mempunyai modal tambahan untuk membeli lagi persediaan dagangannya. Jika hal ini terus terjadi, mereka merasa kesulitan karena sudah tidak mempunyai modal tambahan dan merasa kerugian yang terus meningkat. Namun pada masa *new normal*, peningkatan pengunjung sudah mulai dirasakan pedagang dan juga kenaikan pembeli yang membeli barang dagangannya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah lokasi usaha. Pemilihan lokasi sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Keberhasilan suatu usaha dapat diperoleh dari lokasi yang strategis, yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh pembeli, serta lokasi yang dekat dengan jalan masuk merupakan lokasi yang cocok untuk dijadikan tempat berdagang. Pengelola pasar Boyolali telah beberapa kali melakukan penertiban para pedagang agar berjualan sesuai dengan lokasi pengelompokkan jenis dagangannya, namun banyak penjual yang masih berjualan yang mementingkan lokasinya yang mudah dijangkau pembeli. Pedagang tersebut nekat berjualan pinggiran di luar pasar. Hal tersebut menimbulkan masalah terhadap pedagang yang menempati kios atau los di dalam pasar Boyolali. Penjual yang berada di dalam pasar merasa dirugikan karena menjadi sepi.

Setelah usaha dimulai, agar usaha dapat berkembang yang diperlukan yaitu lama usaha. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh. Seseorang yang telah

lama menekuni bisnisnya akan memiliki strategi atau cara bernegosiasi tertentu, dan meningkatkan keterampilan negosiasi akan menyebabkan semakin banyak hubungan bisnis. Lama usaha sangat menentukan pendapatan para pedagang. Pedagang di Pasar Boyolali mengaku pasar sepi dan tinggal langganan saja yang datang. Penjual yang sudah lama mungkin telah mempunyai langganan daripada usaha yang belum lama. Biasanya pembeli yang sudah berlangganan, jika akan berbelanja langsung menuju kepada penjual tersebut.

Tingkat pendidikan yaitu salah satu faktor penentu dalam pencapaian hasil kerja. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang dalam menyerap informasi dan menerapkannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, terutama di tempat kerja. Melalui pendidikan, seseorang akan memiliki pengetahuan yang luas, pemahaman yang lebih mendalam dan kreativitas yang lebih banyak yang dapat termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Pedagang di Pasar Boyolali yang tingkat pendidikannya rendah memilih menutup kios atau losnya jika pasarnya sepi. Berbeda dengan Pedagang di Pasar Boyolali yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan mempunyai strategi agar penjualannya tidak sepi, contohnya mereka akan memasarkan dagangannya secara *online*. Pembeli tidak perlu lagi ke pasar karena pembelian dapat dilakukan secara *online*. Pedagang yang penjualan di pasarnya sepi akan tetap mendapatkan penghasilan.

Penelitian yang berhubungan dengan modal terhadap pendapatan yang telah dilakukan oleh Narizki dan Ardi (2021) menunjukkan hasil bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alkumairoh dan Warsitasari (2022) menunjukkan hasil bahwa modal tidak berpengaruh positif pada pendapatan. Penelitian yang berhubungan dengan lokasi usaha terhadap pendapatan yang dilakukan oleh Narizki dan Ardi (2021) menunjukkan hasil bahwa lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ridho *et al* (2022) menunjukkan hasil bahwa lokasi usaha tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian yang berhubungan dengan lama usaha terhadap pendapatan yang dilakukan oleh Ulfah dan Sari (2022) menunjukkan hasil bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Widodo (2021) menunjukkan hasil bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian yang berhubungan dengan tingkat pendidikan terhadap pendapatan yang dilakukan oleh Kussoy, Walewangko, dan Londa (2021) menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah dan Sari (2022) menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Boyolali pada Era *New Normal*”.

B. Rumusan Masalah

Peneliti telah mengemukakan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal* ?
2. Apakah lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal* ?
3. Apakah lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal* ?
4. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dibahas di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang pengaruh modal, lokasi usaha, lama usaha dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan kegiatan usaha para pedagang pasar tradisional Boyolali.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan dengan pendapatan pedagang. Hasil dari penelitian ini

dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, informasi, pelengkap dan bahan masukan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. Teori *Pecking Order*

Grand theory dalam penelitian ini adalah teori *pecking order* yang ditemukan oleh Donaldson (1984) kemudian disempurnakan oleh Myers dan Maljuf. Teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar maka tingkat utangnya lebih rendah. Teori ini dapat dihubungkan dengan pengaruh modal terhadap pendapatan, jika modal para pedagang bertambah maka akan menambah barang dagangan yang dijual. Hal tersebut akan menambah juga pendapatan para pelaku usaha (Aji & Listyaningrum, 2021).

2. Pasar

a. Pengertian Pasar

Pasar menurut ekonomi merupakan tempat membeli dan menjual. Pengertian pasar dalam ilmu ekonomi adalah kuantitas penawaran dan permintaan atas beberapa jenis barang atau jasa. Definisi pasar adalah jumlah penawaran dan permintaan untuk sejumlah layanan dan barang. Definisi pasar lebih mengacu pada semua aktivitas penawaran dan permintaan termasuk di dalamnya modal, surat berharga, tenaga kerja, serta uang. Pada prinsipnya,

kegiatan ekonomi berlangsung di pasar berdasarkan persaingan bebas antara pembeli dan penjual. Penjual memiliki kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang akan diproduksi dan barang atau jasa mana yang akan didistribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen memiliki kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya. Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangat penting bagi kehidupan, dikarenakan ada kebutuhan yang tidak bisa diproduksi sendiri maka kebutuhan dapat diperoleh di pasar (Karmin *et al.*, 2020).

b. Fungsi Pasar

Berikut ini beberapa fungsi pasar, yaitu:

- i. Fungsi Distribusi, pasar sebagai penyalur barang atau jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. Produsen mendistribusikan produk mereka melalui pedagang di pasar.
- ii. Fungsi Pembentukan Harga, penjual yang melakukan penawaran barang dan pembeli yang melakukan permintaan atas barang yang dibutuhkannya dan ditanggapi dengan transaksi jual beli dengan harga yang telah disepakati sebelumnya, biasanya harga yang diinginkan penjual lebih tinggi dari harga yang diinginkan pembeli. Namun, pada

akhirnya harus ada harga yang disepakati bersama untuk terjadinya transaksi.

- iii. Fungsi Promosi, pasar juga dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen ke konsumen dengan berbagai cara. Pasar mengadakan promosi untuk membuat calon konsumen tertarik dengan produk yang ditawarkan (Karmin *et al.*, 2020).

3. Pedagang

Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk mendapatkan keuntungan (Azizah, 2019). Pedagang yaitu orang yang terlibat dalam produksi dan penjualan barang untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu di dalam masyarakat dalam suasana lingkungan informal. Mereka adalah orang-orang yang melakukan kegiatan dengan tujuan mengalihkan hak secara terus menerus kepada orang lain sebagai sumber kehidupannya (Billah & Sari, 2022).

4. Pendapatan

Menurut teori ekonomi, pendapatan ialah jumlah tertinggi yang dapat dibelanjakan seseorang selama periode waktu yang memprediksi bahwa kondisinya akan tetap tidak berubah pada akhir periode tersebut dengan harga yang sama. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah uang yang diperoleh dalam jangka waktu tertentu, sehingga

dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah yang diperoleh masyarakat selama jangka waktu yang tidak pasti sehubungan dengan imbalan usaha atau faktor-faktor produksi yang telah diberikan (Alkumairoh & Warsitasari, 2022).

Pendapatan dapat diperoleh dari tiga sumber, antara lain :

a. Gaji dan upah

Sesuatu yang diterima setelah bekerja untuk orang lain, di perusahaan pemerintah atau bisnis lainnya.

b. Pendapatan dari kekayaan

Pendapatan dari kekayaan yaitu jumlah akhir produksi dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam bentuk tunai atau lainnya, pekerjaan rumah dan jumlah sewa modal untuk individu tidak dijumlahkan.

c. Pendapatan dari sumber lain

Pendapatan dari sumber lain merupakan hadiah dari negara, jaminan bukan tenaga kerja, bunga bank, property sewa, dukungan bisnis, dan keuntungan. Tingkat pendapatan adalah jumlah kehidupan yang dapat dialami oleh seseorang atau keluarga yang diperoleh dari penghasilannya dari pekerjaan atau sumber penghasilan lain yang tidak dijumlahkan (Alkumairoh & Warsitasari, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, antara lain :

- a. Modal, merupakan barang yang dipakai saat input produktif serta digunakan untuk produksi kedepan
- b. Lama usaha, merupakan umur dimana usaha penjual didirikan
- c. Jumlah tenaga kerja, yaitu SDM yang terlibat dalam perusahaan, termasuk pemilik bisnis atau orang asing
- d. Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan seseorang berpotensi mempengaruhi pendapatan yang diterima di tempat kerja
- e. Lokasi, yaitu tempat penjual bertransaksi. Hal ini sangat penting karena ditempat itulah penjual bergantung untuk bertahan hidupnya (Alkumairoh & Warsitasari, 2022).

5. Modal

Modal yaitu salah satu faktor produksi yang memiliki pengaruh kuat terhadap produktivitas atau output. Secara makro modal adalah pendorong penting peningkatan investasi, baik secara langsung dalam proses produksi maupun dalam infrastruktur produksi untuk mendorong produktivitas atau pertumbuhan produksi output (Rosita *et al.*, 2020).

Menurut KBBI, modal merupakan uang yang digunakan sebagai pokok atau induk untuk melakukan kegiatan usaha. Baik harta benda berupa uang maupun barang selama mampu serta dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan (Rosita *et al.*, 2020).

6. Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah tempat untuk melayani konsumen, yang juga diartikan sebagai tempat untuk memajang barang-barang dagangan. Penentuan lokasi usaha merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah usaha baru yang akan beroperasi atau ketika usaha tersebut telah beroperasi dan berkembang. Menentukan lokasi bisnis yang tepat akan memungkinkan bisnis beroperasi lebih efisien dan dapat mencapai pendapatan yang diharapkan (Narizki & Ardi, 2021).

Lokasi usaha adalah tempat dimana suatu usaha melakukan kegiatannya atau tempat berlangsungnya bisnis yang berkaitan dengan aspek ekonomi. Lokasi bisnis dapat berpengaruh pada penjualan untuk entitas bisnis tersebut. Lokasi juga merupakan indikator dalam teori pemasaran yang bisa menentukan berhasil atau tidaknya proses pemasaran suatu bisnis (Ridho *et al.*, 2022).

7. Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Lamanya seorang pedagang atau pelaku usaha menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, yaitu kemampuan atau keahliannya. Hal itu dapat meningkatkan efisiensi serta dapat menekan biaya produksi lebih rendah daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang bisnis akan dapat menambah pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang semakin

meningkat dan semakin banyak juga hubungan bisnis serta pelanggan yang berhasil dijaring (Karmin et al., 2020).

8. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kearifan, keluhuran budi, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kussoy *et al.*, 2021).

Kemajuan teknologi yaitu kekuatan pendorong yang sangat kuat sehingga pemerintah tidak boleh mengabaikan tujuan pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan. Pendidikan adalah syarat untuk penciptaan dan pengembangan teknologi serta penelitian dan pengembangan. Lahirnya tenaga kerja yang bekerja di bidang pengembangan teknologi merupakan hasil dari pelatihan yang diterima selama masa pelatihan. Keahlian di bidang ini tidak serta merta datang dari latar belakang pendidikan yang kosong (Ulfah & Sari, 2022).

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Alkumairoh & Warsitasari (2022)	Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar	Modal Usaha (X1), Jam Kerja (X2), Lama Usaha (X3)	Pendapatan	Regresi linier berganda	Modal usaha tidak berpengaruh positif pada pendapatan UMKM pedagang pasar Gambar, Jam kerja dan Lama usaha berdampak positif pada pendapatan UMKM pedagang pasar Gambar.
2	Liswatin (2022)	Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian di	Modal Awal (X1), Lama Usaha (X2), Jam Kerja (X3), Jumlah Tenaga Kerja (X4)	Pendapatan	Regresi linier berganda	Modal awal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang toko pakaian di Kecamatan Unaaha, Lama usaha, Jam kerja, Jumlah

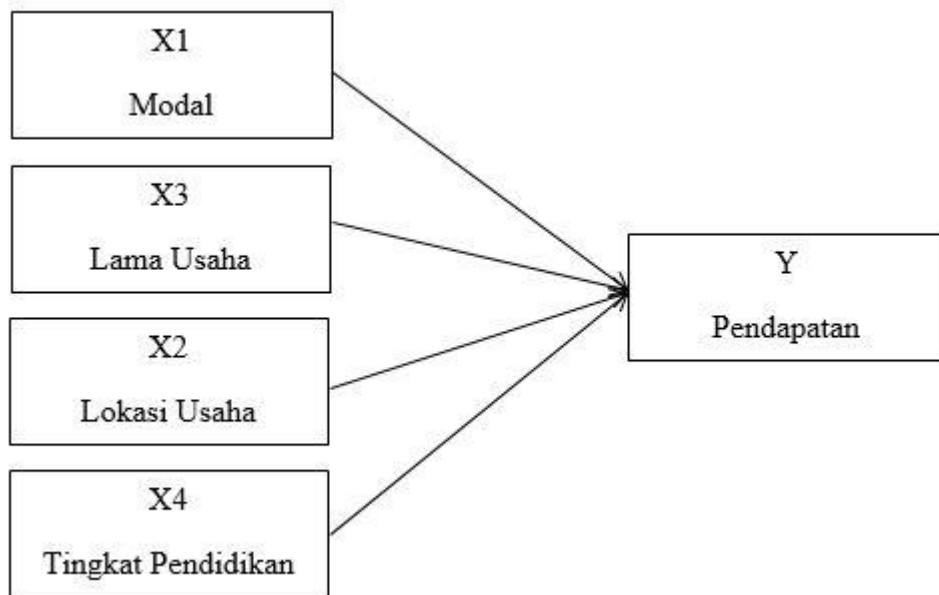
		Kecamatan Unaaha				tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang toko pakaian di Kecamatan Unaaha.
3	Narizki & Ardi (2021)	Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mijen Semarang	Modal (X1), Lama Usaha (X2), Lokasi Usaha (X3)	Pendapatan	Regresi linier berganda	Modal, Lama usaha, Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Mijen Semarang.
4	Lestari & Widodo(2021)	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya	Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), Jam Kerja (X3)	Pendapatan	Regresi linier berganda	Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya, Lama usaha dan Jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

						pedagang pasar tradisional Manukan Kulon Surabaya.
5	Ulfah & Sari (2022)	Pengaruh Lama Usaha, Jam Kerja, Produk dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak	Lama Usaha (X1), Jam Kerja (X2), Produk (X3), Tingkat Pendidikan (X4)	Pendapatan	Regresi linier berganda	Lama usaha dan Produk berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak, Jam kerja dan Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak.
6	Kussoy <i>et al</i> (2021)	Analisis Faktor Modal Usaha, Lama Usaha, dan Pendidikan yang Mempengar	Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), Pendidikan (X3)	Pendapatan	Regresi linier berganda	Modal usaha, Lama usaha, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan

		uhi Pendapatan Pedagang di Pasar Serasi Kotamobag u				terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Serasi di Kotamobag u.
7	Ridho <i>et al</i> (2022)	Analisis Pendapatan Pedagang pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Angso Duo Kota Jambi	Modal (X1), Jam Kerja (X2), Lokasi Usaha (X3)	Pendapatan	Regresi linier berganda	Modal dan Lokasi usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang, Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh modal, lokasi usaha, lama usaha, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali. Berikut adalah gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen, perubahan yang terjadi dalam variabel dependen disebabkan oleh variabel independen (Sugiyono, 2017).

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Modal (X1)
- b. Lokasi Usaha (X2)
- c. Lama Usaha (X3)
- d. Tingkat Pendidikan (X4)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel utama yang diteliti oleh peneliti, tujuan peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel dependen atau untuk menjelaskan variabilitasnya ataupun memprediksinya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah Pendapatan (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang secara logis menduga tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Tujuan dari pengujian adalah dengan pernyataan tersebut memungkinkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk menunjukkan apakah data juga menunjukkan hal yang sama atau tidak. Dengan kata lain untuk membuktikan apakah data mendukung atau tidak mendukung pernyataan dalam hipotesis (Sugiyono, 2017). Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang

Faktor modal merupakan faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang, karena semakin banyak modal yang dimiliki pedagang maka akan semakin besar juga pendapatannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Narizki dan Ardi (2021) membuktikan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Penelitian ini juga didukung oleh Liswatin (2022) yang membuktikan

bahwa modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang.

H1: Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali.

2. Pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang

Penentuan lokasi usaha yang tepat akan menjadikan usaha dapat beroperasi dengan lebih efisien dan dapat mencapai pendapatan yang diharapkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Narizki dan Ardi (2021) membuktikan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

H2: Lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali

3. Pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang

Pedagang yang usahanya lebih lama akan mempunyai pelanggan dan pengalaman yang banyak sehingga bisa lebih mudah memperkirakan pendapatannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alkumairoh dan Warsitasari (2022) membuktikan bahwa lama usaha berdampak positif pada pendapatan UMKM pedagang pasar. Penelitian ini juga didukung oleh Ulfah dan Sari (2022) yang membuktikan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan.

H3: Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali.

4. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan pedagang

Pedagang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, maka akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pedagang yang hanya memiliki pengetahuan yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kussoy dkk (2021) membuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

H4: Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Modal, Lokasi Usaha, Lama Usaha, dan Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Boyolali pada Era *New Normal*”. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal*.
2. Lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal*.
3. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal*.
4. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Boyolali pada era *new normal*.

B. Saran

1. Bagi Pasar

Penertiban para pedagang agar berjualan sesuai dengan lokasi pengelompokkan jenis dagangannya, dikarenakan banyak pedagang

yang berjualan di luar. Maka penjual yang berada di dalam pasar merasa dirugikan karena menjadi sepi.

2. Bagi Pedagang

Diharapkan pelaku usaha lebih konsisten dalam berdagang karena lama usaha dapat mempengaruhi pendapatan para pedagang di pasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap pendapatan agar lebih mampu menjelaskan penguat terhadap pendapatan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102.
- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 2(2), 202–219.
- Azizah, L. N. (2019). Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil (Studi Kasus Pasar Kiringan Desa Kemlagilor Turi Lamongan). *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 4(1), 823–831.
- Billah, Z. I., & Sari, F. A. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Kehidupan Masyarakat dan Para Pedagang Kecil (Studi Kasus Pedagang Kecil di Pasar Krucil). *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(1), 13–26.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, N., & Ismawardi, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 1(2), 1–15.
- Karmin, J. F., Koleangan, R. A. M., & Naukoko, A. T. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pendapatan Pedagang di Pasar Bersehati Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(01), 104–113.
- Kolanus, L. T. O., Rumat, V. A., & Engka, D. S. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan ekonomi dan Keuangan Daerah*, 21(04), 46–62.
- Kussoy, R. I., Walewangko, E. N., & Londa, A. T. (2021). Analisis Faktor Modal Usaha, Lama Usaha, dan Pendidikan yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Serasi di Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2), 143–152.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie*, 3(1), 8–19.
- Liswatin. (2022). Pengaruh Modal Awal , Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap

- Pendapatan Pedagang Toko Pakaian Di Kecamatan Unaaha. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(11), 2399–2408.
- Muksin, A., & Rahmini, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), 197–213.
- Narizki, R. H. S., & Ardi, B. K. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mijen Semarang. *Dharma Ekonomi*, 54, 49–58.
- Nurtantiono, A. (2021). *Analisis Regresi Kasus dan Analisis dengan SPSS*. STIE Surakarta.
- Puspitasari, M., & Ismunawan. (2022). Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Palur Kabupaten Karanganyar. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 635–646.
- Ridho, M. T., Nengsih, T. A., Baining, M. E., & Suniati. (2022). Analisis Pendapatan Pedagang pada Masa Pandemi Covid-19 di pasar Angso Duo Kota Jambi. *Jurnal Ekonomia*, 12(1), 27–34.
- Rosita, R., Irmanelly, & Ermaini. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 118–124. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i2.203>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (3 ed.). CV. Alfa Beta.
- Ulfah, A., & Sari, R. L. (2022). Pengaruh Lama Usaha, Jam Kerja, Produk dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak. *Jasie-Journal of Aswaja and Islamic Economics*, 01(01), 53–65.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BOYOLALI PADA ERA NEW NORMAL

1. Data Responden

Petunjuk 1:

- Bacalah secara teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan
- Isilah nama, umur, jenis kelamin dan jenis barang dagangan sesuai dengan identitas pedagang masing-masing

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jenis Barang Dagangan :

2. Pertanyaan

Petunjuk 2: Berilah tanda centang (✓) untuk menjawab setiap pertanyaan di bawah ini

No	Indikator	Jawaban	
1	Modal	Kurang dari 3.000.000	
		3.000.000 - 6.000.000	
		6.000.000 - 9.000.000	
		9.000.000 - 12.000.000	
		Lebih dari 12.000.000	

No	Indikator	Jawaban	
2	Lokasi Usaha	Di Dalam	

		Di Luar	
--	--	---------	--

No	Indikator	Jawaban	
3	Lama Usaha	Kurang dari 4 Tahun	
		4 - 8 Tahun	
		8 - 12 Tahun	
		12 - 16 Tahun	
		Lebih dari 16 Tahun	

No	Indikator	Jawaban	
4	Tingkat Pendidikan	SD/MI	
		SMP/MTS	
		SMA/SMK/STM/MA	
		Diploma	
		Sarjana	
		Lainnya	

No	Indikator	Jawaban	
5	Pendapatan	Kurang dari 2.000.000	
		2.000.000 - 4.000.000	
		4.000.000 - 6.000.000	
		6.000.000 - 8.000.000	
		Lebih dari 8.000.000	

3. Data Kuesioner

Petunjuk 3 :Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya, ada lima pilihan jawaban yang tersedia yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

a. Modal (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Modal usaha mempengaruhi pendapatan saya					
2	Semakin besar modal usaha saya, maka pendapatan saya semakin meningkat					
3	Semakin besar modal usaha saya, semakin banyak barang dagangan saya					
4	Modal usaha mempengaruhi kelancaran kegiatan berdagang saya					

Sumber: (Asmawati, 2019)

b. Lokasi Usaha (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Lokasi usaha mempengaruhi pendapatan saya					
2	Semakin strategis lokasi usaha, maka pendapatan saya semakin meningkat					
3	Fasilitas di lokasi pasar mempengaruhi pendapatan saya					
4	Lokasi usaha menjadi faktor utama dalam kemajuan usaha saya					

Sumber: (Asmawati, 2019)

c. Lama Usaha (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan					
2	Semakin lama saya berdagang pengetahuan dan pelanggan saya semakin banyak					

3	Semakin lama saya berdagang, penguasaan saya terhadap pekerjaan semakin bertambah					
4	Semakin lama saya berdagang, keterampilan yang saya miliki semakin baik					

Sumber: (Gelena, 2022)

d. Tingkat Pendidikan (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin tinggi tingkat pendidikan saya, maka ketrampilam saya semakin tinggi					
2	Dengan tingkat pendidikan, saya sangat terbantu untuk urusan berdagang					
3	Pekerjaan yang saya lakukan saat ini, sangat membutuhkan pengalaman kerja yang saya miliki					
4	Saya mengikuti pelatihan untuk mengembangkan usaha dagang saya					

Sumber: (Pujiono, 2021)

e. Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pendapatan usaha saya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari					
2	Semakin ramai pengunjung, maka pendapatan saya semakin bertambah					
3	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
4	Ketersediaan barang pemasok melimpah sehingga usaha dagang lancar					

Sumber: (Pujiono, 2021)